

## Pengaruh Keterampilan Guru dalam Mengelola Kelas dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa

Mugis Adi Nugraha, Sutaryadi dan Jumiyanto Widodo

Pendidikan Ekonomi-BKK Administrasi Perkantoran, FKIP Universitas Sebelas Maret  
Surakarta, 57126, Indonesia

[mugisanugra@gmail.com](mailto:mugisanugra@gmail.com) / 085 642 009 847

**Abstract:** *The objective of research was to find out: (1) whether or not there is a significant effect of teachers' skill in managing class on the learning achievement of the eleventh graders of Office Administrative skill Program in SMK Negeri 1 Banyudono in the school year of 2013/2014, (2) whether or not there is a significant effect of parents' attention on the learning achievement of the eleventh graders of Office Administrative skill Program in SMK Negeri 1 Banyudono in the school year of 2013/2014, and (3) whether or not there is a significant effect of teachers' skill in managing class and parents' attention on the learning achievement of the eleventh graders of Office Administrative skill Program in SMK Negeri 1 Banyudono in the school year of 2013/2014.*

*This study employed a descriptive quantitative method. The population of research was all of the eleventh graders of Office Administrative skill Program in SMK Negeri 1 Banyudono in the school year of 2013/2014, consisting of 70 students. The sample taken consisted of 35 students. The sampling technique used was proportional random sampling one. Meanwhile, techniques of collecting data used were questionnaire and documentation. Technique of analyzing data used was a multiple linear regression analysis.*

*The results of research were as follows: (1) there was a significant effect of teachers' skill in managing class on the learning achievement of the eleventh graders of Office Administrative skill Program in SMK Negeri 1 Banyudono in the school year of 2013/2014. It could be seen from the significance value of  $< 0.05$ ,  $0.008 < 0.05$ , (2) there was a significant effect of parents' attention on the learning achievement of the eleventh graders of Office Administrative skill Program in SMK Negeri 1 Banyudono in the school year of 2013/2014. It could be seen from the significance value of  $< 0.05$ ,  $0.006 < 0.05$ , and (3) there was a significant effect of teachers' skill in managing class and parents' attention on the learning achievement of the eleventh graders of Office Administrative skill Program in SMK Negeri 1 Banyudono in the school year of 2013/2014. It could be seen from the  $F_{\text{statistic}} > F_{\text{table}}$  values,  $6.967 > 3.295$  at significance level of 5%.*

*The multiple linear regression equation was  $\hat{Y} = 77.067 + 0.030 X_1 + 0.049 X_2$ . The contribution of independent variables simultaneously to the dependent one ( $R^2$ ) was 30.3%. The relative contribution of teachers' skill in managing class to learning achievement was 47.73% and that of parents' attention to learning achievement was 52.27%. The effective contribution of teachers' skill in managing class to learning achievement was 14.46% and that of parents' attention to learning achievement was 15.84%.*

**Keywords:** teachers' skill, managing class, parents' attention, learning achievement

### PENDAHULUAN

Manusia memegang peranan penting dalam pembangunan suatu bangsa, karena kunci keberhasilan pembangunan terletak pada faktor manusia itu sendiri sebagai pelaksananya. Oleh karena itu, diperlukan suatu pendidikan untuk membentuk manusia-manusia yang memiliki pengetahuan, keterampilan, kecerdasan yang tinggi, kritis, kreatif dan mempunyai rasa tanggung jawab atas kelangsungan hidup kesejahteraan suatu

bangsa. Pendidikan merupakan hal yang penting dalam kehidupan kita, sesuai dengan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 31 ayat 1 yang menyebutkan bahwa "setiap warga negara berhak mendapat pendidikan", hal ini mengandung arti bahwa setiap manusia berhak mendapat dan berharap untuk selalu berkembang dalam pendidikan. Pendidikan secara umum mempunyai arti suatu usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya

melalui proses pembelajaran dan atau dengan cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat.

Belajar merupakan salah satu kebutuhan vital bagi manusia dalam usahanya untuk mempertahankan hidup dan mengembangkan dirinya dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara. Dalam sebuah kegiatan belajar, banyak faktor-faktor yang mempengaruhi berhasil tidaknya proses belajar mengajar tersebut. Faktor yang paling mendasar ialah berasal dari dalam diri siswa itu sendiri atau yang sering disebut dengan faktor internal. Misalkan minat seorang siswa terhadap suatu mata pelajaran. Minat dan perhatian mempunyai hubungan yang erat sekali. Seperti siswa yang menaruh minat pada mata pelajaran tertentu, biasanya cenderung untuk antusias dalam memperhatikan mata pelajaran tersebut. Sebaliknya, bila siswa tidak berminat, maka biasanya siswa cenderung malas untuk memperhatikan, sehingga hal ini akan membuat siswa sukar belajar dengan baik dan tentu akan mempengaruhi hasil belajarnya. Suatu minat siswa dapat diekspresikan melalui sikap yang menunjukkan bagaimana siswa tersebut merespon suatu pembelajaran, hal ini dapat dilihat melalui partisipasi siswa dalam suatu aktivitas belajar. Siswa yang memiliki minat terhadap mata pelajaran tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap mata pelajaran tersebut. Kemudian, karena pemusatan perhatian yang intensif terhadap suatu mata pelajaran itulah yang memungkinkan siswa tadi untuk belajar lebih giat, dan akhirnya mencapai prestasi yang diinginkan. Disini apabila siswa tidak memiliki minat dalam suatu mata pelajaran tertentu maka siswa juga enggan dalam memperhatikan pelajaran. Siswa lebih cenderung untuk tidak mengikuti pelajaran dan memilih untuk keluar kelas daripada harus memperhatikan pelajaran yang dirasa membosankan.

Kemudian faktor lain bisa bersumber dari luar siswa atau sering disebut dengan faktor eksternal. Faktor eksternal ini bisa timbul dari lingkungan dirumah ataupun di sekolah. Contoh di rumah bisa timbul dari keluarga, peran keluarga terhadap keberhasilan anak dalam

proses belajar sangat penting. Keluarga adalah sumber kepribadian seorang anak. Keluarga terutama orang tua merupakan induk pembelajaran bagi seorang anak karena keluarga adalah tempat pertama dan utama sebagai lingkungan pendidikan anak. Orang tua berkewajiban merawat, mengasuh, dan membimbing seorang anak. Anak juga butuh dorongan positif dari orang tua, motivasi merupakan alasan atau dorongan yang bisa membuat seseorang untuk melakukan sesuatu. Itulah sebagian cara untuk memberi kekuatan pada anak.

Perhatian orang tua terhadap anak juga akan mempengaruhi prestasi belajar anak. Orang tua pada umumnya akan berusaha sekuat tenaga menjadikan anak-anaknya hidup bahagia dengan memberikan kasih sayang dan perhatian kepada anak-anaknya. Peranan orang tua sangat berpengaruh sekali dalam mendidik anak-anaknya. Anak merupakan generasi penerus dimasa mendatang, maka dari itu orang tua harus lebih memperhatikan dan selalu membimbing dan mendidik dengan baik. Bisa kita bayangkan jika orang tua tidak perhatian terhadap anaknya, pasti anak akan tumbuh tidak baik. Apalagi jika orang tuanya tidak peduli terhadap pendidikan, maka tidak menutup kemungkinan anaknya pun akan kurang pendidikan. Karena keluarga merupakan tempat pendidikan yang pertama dan utama yang didapatkan oleh seorang anak. Jadi semua orang tua harus memperhatikan semua aspek perkembangan anaknya melalui segi perhatian dan kasih sayang. Dalam proses belajar bentuk perhatian dan kasih sayang orang tua dapat berupa pemenuhan fasilitas belajar, motivasi untuk maju, komunikasi yang baik dan sebagainya.

Tersedianya fasilitas atau sarana belajar yang memadai merupakan faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar anak, karena dengan adanya fasilitas yang berkecukupan maka anak juga akan semangat dalam belajar. Sarana atau fasilitas penunjang disekolah seperti perpustakaan, laboratorium dan sebagainya juga merupakan kondisi yang mampu memberikan dorongan bagi siswa untuk semangat dalam belajar. Misal jika koleksi didalam perpustakaan lengkap dan siswa dapat menemukan buku-buku yang

berkaitan dengan pelajaran maka hal ini juga akan mempengaruhi prestasinya. Sementara di SMK Negeri 1 Banyudono, pemanfaatan perpustakaan sekolah terkesan kurang maksimal, terlihat disana banyak siswa yang jarang mengunjungi perpustakaan. Mungkin itu dikarenakan adanya alih fungsi dari ruang perpustakaan itu sendiri. Selama melakukan pengamatan awal di SMK Negeri 1 Banyudono, ruang perpustakaan digunakan sebagai ruang untuk mahasiswa PPL yang jumlahnya sangat banyak, terdiri dari beberapa universitas dan sebagian besar mereka berkumpul di ruang perpustakaan tersebut. Kemudian juga penataan yang belum rapi, mungkin dari faktor-faktor tersebut sehingga banyak siswa yang jarang melakukan kunjungan ke perpustakaan.

Selanjutnya sarana penunjang lain seperti peralatan-peralatan kecil, misal dalam Program Keahlian Administrasi Perkantoran yang membutuhkan alat-alat kantor seperti mesin ketik, mesin laminating, mesin pemotong kertas dan alat-alat kecil lainnya yang tidak tersedia juga membuat siswa menjadi malas dalam belajar karena mereka hanya mengenal teori dan tidak dapat melakukan praktek secara langsung.

Tak kalah penting yaitu peran guru juga merupakan faktor penentu keberhasilan siswa dalam belajar. Bagaimana persepsi siswa mengenai guru yang mengajar akan menimbulkan reaksi sendiri-sendiri bagi siswa. Cara guru dalam mengajar, sikap guru, kepribadian guru, cara berkomunikasi, semua dinilai siswa.

Dalam kegiatan belajar, membutuhkan suasana yang nyaman dan kondusif. Suasana belajar yang nyaman dan kondusif adalah salah satu faktor yang dapat mendukung keberhasilan kegiatan pembelajaran. Faktor ini berkaitan dengan pengaturan orang dan barang. Guru harus memiliki kemampuan untuk mengatur orang dan barang agar tercipta suasana belajar yang kondusif. Peran seorang guru dalam proses pembelajaran sangat penting, guru disini bertindak dalam pengajaran dan pengelolaan kelas. Yang dimaksud dengan tugas dalam pengajaran yakni segala usaha untuk membantu siswa dalam mencapai tujuan pembelajaran, sedangkan pengelolaan kelas berkaitan dengan usaha

untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi sedemikian rupa sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif dan efisien demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Pengelolaan kelas merupakan kompetensi guru yang sangat penting dikuasai dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu setiap guru dituntut memiliki keterampilan dalam mengelola kelas demi terciptanya suasana kelas yang kondusif mulai dari awal hingga akhir pembelajaran. Interaksi guru dengan siswa memegang peranan dalam membangkitkan minat belajar siswa. Seorang guru yang akrab dengan siswanya akan cenderung disukai oleh siswa, demikian juga sebaliknya. Sehubungan dengan hal tersebut, sudah menjadi tugas seorang guru untuk memperhatikan dan menciptakan faktor-faktor yang dapat mendukung berhasilnya kegiatan pembelajaran. Dengan memunculkan faktor yang dapat mendukung proses pembelajaran tersebut, diharapkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan akan berjalan secara efektif. Namun dari pengamatan awal yang dilakukan peneliti melalui wawancara dengan beberapa siswi program keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Banyudono, mereka memaparkan bahwa, banyak terdapat guru yang masih belum bisa dalam mengatur kondisi kelas, sehingga proses pembelajaran terkesan monoton dan siswa juga enggan memperhatikan pelajaran. Dalam kegiatan belajar guru dan orang tua dapat menciptakan kondisi belajar yang kondusif guna menumbuhkembangkan cara atau proses belajar anak. Dari uraian di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut 1) Guru kurang bisa menjaga keadaan kelas menjadikan suasana kelas kurang kondusif, 2) Kurangnya fasilitas penunjang dalam belajar akan menurunkan minat siswa dalam belajar, 3) Adanya alih fungsi perpustakaan sekolah yang seharusnya dapat memberi kontribusi yang baik terhadap prestasi belajar siswa, 4) Adanya rasa bosan dalam diri siswa sehingga menurunkan minat siswa dalam mengikuti pelajaran, 5) Kurangnya perhatian dari orang tua dapat menurunkan prestasi belajar anak.

Berdasarkan identifikasi masalah yang ada maka didapatkan rumusan masalah sebagai berikut: 1) Adakah pengaruh yang signifikan keterampilan guru dalam mengelola kelas terhadap prestasi belajar siswa kelas XI program keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Banyudono tahun pelajaran 2013/2014?, 2) Adakah pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI program keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Banyudono tahun pelajaran 2013/2014?, 3) Adakah pengaruh yang signifikan minat keterampilan guru dalam mengelola kelas dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI program keahlian administrasi perkantoran di SMK Negeri 1 Banyudono tahun pelajaran 2013/2014?

Hipotesis dalam penelitian ini adalah: 1) Ada pengaruh yang signifikan keterampilan guru dalam mengelola kelas terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Banyudono tahun pelajaran 2013/2014. 2) Ada pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Banyudono tahun pelajaran 2013/2014. 3) Ada pengaruh yang signifikan keterampilan guru dalam mengelola kelas dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Banyudono tahun pelajaran 2013/2014.

Hipotesis tersebut peneliti rumuskan berdasarkan kajian teori tentang keterampilan guru dalam mengelola kelas, perhatian orang tua dan prestasi belajar yang diuraikan sebagai berikut:

Pengelolaan kelas menurut D. Moore, "*Classroom management is the process of getting students' cooperation, conducting the business of the classroom relatively free of behavior problems*" (1998: 106). Apabila diterjemahkan dalam bahasa Indonesia maka memiliki pengertian bahwa pengelolaan kelas adalah proses untuk bekerjasama dengan siswa dengan cara memimpin serta mengarahkan siswa agar kelas tersebut bebas dari gangguan yang ditimbulkan oleh siswa.

Selanjutnya disimpulkan oleh peneliti bahwa keterampilan mengelola kelas adalah suatu kecakapan yang dimiliki oleh seorang guru dalam mengatur kelas dengan jalan bekerjasama dengan siswa untuk menciptakan dan memelihara kondisi belajar yang optimal, agar tujuan yang diharapkan dapat tercapai.

Menurut Walgito, "Perhatian merupakan pemusatan atau konsentrasi dari seluruh aktivitas individu yang ditujukan kepada suatu objek atau sekumpulan objek" (2010: 110).

Pengertian orang tua menurut Purwanto (1990) yang dikutip oleh Irawati, "Orang tua (Ayah dan Ibu) adalah pendidik yang terutama dan yang sudah semestinya. Mereka pendidik asli, yang menerima tugasnya dari kodrat, dari Tuhan untuk mendidik anak-anaknya" (2007: 8).

Jadi dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa perhatian orang tua adalah suatu bentuk pemusatan atau konsentrasi yang dilakukan oleh orang dewasa dalam hal ini adalah Ayah dan Ibu terhadap seluruh kegiatan anak-anak dalam kaitannya dengan proses belajar yaitu untuk mendidik dan membimbing anak-anaknya guna mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan.

Menurut Tirtonegoro menyatakan bahwa, "Prestasi belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf, maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang telah dicapai oleh setiap anak dalam periode tertentu" (2001: 43). Disini pengertian dari kata prestasi mengandung arti suatu pencapaian atau perolehan. Dengan demikian peneliti menyimpulkan bahwa prestasi belajar dapat diartikan sebagai suatu perolehan atau tingkat keberhasilan siswa yang didapat dari kegiatan belajar yang ditunjukkan dengan nilai tes yang diberikan oleh guru setiap selesai memberikan materi pelajaran pada satu pokok bahasan atau di akhir keseluruhan materi.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Banyudono Tahun Pelajaran

2013/2014 yang berjumlah 70 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Proportional Random Sampling* yaitu pengambilan sampel dengan jalan menetapkan besarnya sampel yang diambil dari masing-masing kelompok secara proporsional. Penetapan jumlah sampel berdasarkan pendapat dari Surakhmad yang mengatakan, "bila populasi cukup homogen terhadap populasi dibawah 100 dapat dipergunakan sampel sebesar 50%, dan diatas seribu sebesar 15%" (2004: 100). Oleh karenanya sampel dalam penelitian ini sebanyak 35 siswa diperoleh dari 50% x 70 siswa.

Analisis data dilakukan dengan menggunakan program SPSS. Adapun langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menyusun tabulasi data, yaitu data yang telah diperoleh kemudian disusun kedalam tabel-tabel untuk memudahkan dalam penghitungan.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk mengetahui data yang akan diolah dan dianalisis dalam keadaan normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov Smirnov Test (Z)* dengan taraf signifikansi 0,05. Data berdistribusi normal apabila signifikansi lebih besar dari 0,05 (Dwi Priyatno, 2009). Langkah-langkah Uji Normalitas adalah sebagai berikut:

- 1) Analyze → Non Parametric Test → 1-Sample KS
- 2) Masukkan variabel ke kotak "test variabel list" di sebelah kanan
- 3) OK

b. Uji Linieritas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas dan variabel terikat memiliki hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Uji linieritas dalam penelitian ini menggunakan metode *Compare Mean*, dengan signifikansi 0,05. Data memiliki

hubungan yang linier bila signifikansi lebih dari 0,05 (Sulistyo, 2010). Langkah-langkah Uji Linieritas adalah sebagai berikut:

- 1) Analyze → Compare Mean → Means
- 2) Masukkan variabel bebas ke kotak Independent list di sebelah kanan
- 3) Masukkan variabel terikat ke kotak Dependent list di sebelah kanan
- 4) Klik Option
- 5) Klik "test for linearity" → klik Continue
- 6) Ok.

c. Uji Independensi

Uji independensi digunakan untuk mengetahui adakah hubungan antara variabel bebas. Uji independensi menggunakan metode *Correlate*, dengan signifikansi 0,05. Bila signifikansi lebih besar dari 0,05 maka antara kedua variabel bebas tidak memiliki hubungan (Dwi Priyatno, 2009). Langkah-langkah Uji Independensi adalah sebagai berikut:

- 1) Analyze → Correlate → Bivariate
- 2) Masukkan variabel ke kotak "variable" di sebelah kanan
- 3) Klik OK

3. Uji Hipotesis

a. Uji Hipotesis I dan II

Pengujian hipotesis I dan II dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi sederhana. Korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel bebas yaitu  $X_1$  dan  $X_2$  mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (Y). Bila signifikansi kurang dari 0,05 maka variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikat (Dwi Priyatno, 2009). Langkah-langkah Uji Hipotesis I dan II adalah sebagai berikut:

- 1) Analyze → Correlate → Bivariate
- 2) Masukkan variabel ke kotak "variable" di sebelah kanan

3) Klik OK

b. Uji Hipotesis III

Uji hipotesis III digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel bebas yaitu  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat (Y), dan untuk mencari persamaan regresi linier ganda. Pengujian dilakukan dengan Uji F dengan kriteria pengujian  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka kedua variabel bebas secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel terikat (Dwi Priyatno, 2009).

Persamaan regresi linier ganda diperoleh dengan melihat output *coefficients<sup>a</sup>*. Persamaan regresi linier ganda adalah  $= a + b_1X_1 + b_2X_2$ . Langkah-langkah Uji Hipotesis III adalah sebagai berikut:

- 1) Analyze → Regression → Linear
- 2) Masukkan variabel terikat ke kotak "dependent"
- 3) Masukkan variabel bebas ke kotak "independent"
- 4) Klik OK

4. Mencari Sumbangan Relatif dan Efektif

a. Sumbangan Relatif

Sumbangan relatif bertujuan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat secara bersama-sama membentuk 100% tanpa memperhatikan variabel-variabel lain yang mungkin berpengaruh terhadap variabel terikat. Menghitung sumbangan relatif  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y dengan rumus dari Sutrisno Hadi (2001) sebagai berikut:

$$\frac{\text{Sumbangan Relatif } X_1}{\text{Sumbangan Relatif } X_2}$$

b. Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif bertujuan untuk mengetahui seberapa besar sumbangan masing-masing variabel terhadap variabel terikat dengan memperhatikan variabel-variabel

lain yang mungkin berpengaruh terhadap variabel terikat namun tidak diteliti. Menghitung sumbangan efektif  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap Y dengan rumus Sutrisno Hadi (2001) sebagai berikut:

Dimana  $R^2$  adalah koefisien korelasi antara  $X_1$  dan  $X_2$  dengan Y

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Persyaratan Analisis

#### 1. Uji Normalitas

Berdasarkan output hasil perhitungan SPSS diketahui nilai signifikansi variabel Keterampilan Guru dalam Mengelola Kelas sebesar 0,542. Perhatian Orang Tua sebesar 0,474 dan Prestasi Belajar 0,741. Nilai signifikansi ketiga variabel tersebut  $> 0,05$  maka dinyatakan bahwa variabel dalam penelitian ini berdistribusi normal.

#### 2. Uji Linieritas

- a. Linieritas antara Keterampilan Guru dalam Mengelola Kelas terhadap Prestasi Belajar ( $X_1$ -Y) menunjukkan angka signifikansi sebesar 0,287. Bila dikonsultasikan dengan signifikansi 0,05 maka diperoleh  $0,287 > 0,05$  maka kedua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linier.
- b. Linieritas antara Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar ( $X_2$ -Y) menunjukkan angka signifikansi sebesar 0,997. Bila dikonsultasikan dengan signifikansi 0,05 maka diperoleh  $0,997 > 0,05$  maka kedua variabel dikatakan memiliki hubungan yang linier.

#### 3. Uji Independensi

Hasil perhitungan Uji independensi antara Keterampilan Guru dalam Mengelola Kelas dengan Perhatian OrangTua menunjukkan angka signifikansi antara kedua variabel adalah

sebesar 0,54. Bila dikonsultasikan dengan signifikansi 0,05 diperoleh  $0,54 > 0,05$  maka kedua variabel dinyatakan tidak memiliki hubungan.

## B. Pengujian Hipotesis

### 1. Analisis Data

#### a. Uji Hipotesis I dan II

##### 1) Uji Hipotesis I

Dari hasil perhitungan uji koefisien korelasi sederhana antara  $X_1$ -Y diperoleh harga  $r_{hitung}$  (*pearson correlation*) sebesar 0,443. Sedangkan hubungan yang terjadi adalah positif artinya semakin tinggi keterampilan guru dalam mengelola kelas maka prestasi belajar juga akan meningkat. Angka signifikansi sebesar 0,008 apabila dikonsultasikan dengan taraf signifikansi 0,05 maka diperoleh  $0,008 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel keterampilan guru dalam mengelola kelas terhadap prestasi belajar.

##### 2) Uji Hipotesis II

Dari hasil perhitungan uji koefisien korelasi sederhana antara  $X_2$ -Y diperoleh harga  $r_{hitung}$  (*pearson correlation*) sebesar 0,455. Sedangkan hubungan yang terjadi adalah positif artinya semakin tinggi perhatian orang tua maka prestasi belajar juga akan meningkat. Angka signifikansi sebesar 0,006 apabila dikonsultasikan dengan taraf signifikansi 0,05 maka diperoleh  $0,006 < 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang

signifikan antara variabel perhatian orang tua terhadap prestasi belajar.

#### b. Uji Hipotesis III

Dari output *Model Summary* diketahui nilai R sebesar 0,551 atau dapat dikatakan angka tersebut mendekati angka 1, dengan demikian korelasi antara keterampilan guru dalam mengelola kelas dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar memiliki hubungan yang erat. Sedangkan nilai  $R^2$  atau R square dalam tabel *Model Summary* yaitu 0,303. Hal ini berarti keterampilan guru dalam mengelola kelas dan perhatian orang tua secara bersama-sama memberikan kontribusi terhadap prestasi belajar siswa sebesar 30,3%.

Selanjutnya hasil uji signifikansi dapat diketahui nilai  $F_{hitung}$  koefisien korelasi ganda sebesar 6,967 dan nilai signifikansi sebesar 0,003. Apabila dikonsultasikan dengan taraf signifikansi 0,05 maka diperoleh  $0,003 < 0,05$ . Sedangkan nilai  $F_{tabel}$  adalah 3,295. Apabila  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  maka nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $6,967 > 3,295$ , maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara keterampilan guru dalam mengelola kelas dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar.

Selanjutnya berdasarkan perhitungan, diperoleh persamaan regresi linear ganda sebagai berikut:  
$$\hat{Y} = 77,067 + 0,030 X_1 + 0,049 X_2$$

Dari persamaan regresi tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa,

1) konstanta (a) adalah 77,067 artinya jika

keterampilan guru dalam mengelola kelas dan perhatian orang tua bernilai nol (0), maka prestasi belajar siswa memiliki nilai 77,067 satuan.

- 2) Nilai koefisien regresi variabel keterampilan guru dalam mengelola kelas ( $b_1$ ) bernilai positif, yaitu 0,030 artinya setiap terjadi peningkatan atau penurunan keterampilan guru dalam mengelola kelas ( $X_1$ ) sebesar 1 satuan, maka akan diikuti dengan peningkatan atau penurunan prestasi belajar ( $Y$ ) sebesar 0,030 dengan asumsi variabel yang lainnya tetap.
- 3) Demikian halnya dengan nilai koefisien regresi variabel perhatian orang tua ( $b_2$ ) bernilai positif, yaitu 0,049 artinya setiap peningkatan atau penurunan perhatian orang tua ( $X_2$ ) sebesar 1 satuan, maka akan diikuti dengan peningkatan atau penurunan prestasi belajar ( $Y$ ) sebesar 0,049 dengan asumsi variabel yang lainnya tetap.

c. Sumbangan Relatif dan Efektif  
Hasil perhitungan sumbangan relatif dan sumbangan efektif adalah sebagai berikut:

- 1) Sumbangan relatif  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$ 
  - a) Sumbangan relatif  $X_1$  terhadap  $Y$  sebesar 47,73%
  - b) Sumbangan relatif  $X_2$  terhadap  $Y$  sebesar 52,27%
- 2) Sumbangan efektif  $X_1$  dan  $X_2$  terhadap  $Y$ 
  - a) Sumbangan efektif  $X_1$  terhadap  $Y$  sebesar 14,46%

- b) Sumbangan efektif  $X_2$  terhadap  $Y$  sebesar 15,84%

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis sebagaimana diuraikan sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan keterampilan guru dalam mengelola kelas terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Banyudono Tahun Pelajaran 2013/2014.
2. Ada pengaruh yang signifikan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Banyudono Tahun Pelajaran 2013/2014.
3. Ada pengaruh yang signifikan keterampilan guru dalam mengelola kelas dan perhatian orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas XI Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Banyudono Tahun Pelajaran 2013/2014.
4. Dari hasil persamaan garis regresi linear diperoleh:  
$$\hat{Y} = 77,067 + 0,030 X_1 + 0,049 X_2$$
Konstanta sebesar 77,067 artinya jika keterampilan guru dalam mengelola kelas dan perhatian orang tua bernilai nol (0), maka prestasi belajar siswa memiliki nilai 77,067 satuan. Dan setiap terjadi peningkatan atau penurunan 1 satuan keterampilan guru dalam mengelola kelas ( $X_1$ ) maka akan meningkatkan atau menurunkan prestasi belajar siswa ( $Y$ ) sebesar 0,030. Demikian halnya setiap terjadi peningkatan atau penurunan 1 satuan perhatian orang tua ( $X_2$ ) maka akan meningkatkan atau menurunkan prestasi belajar siswa ( $Y$ ) sebesar 0,049.
5. Besarnya sumbangan yang diberikan oleh masing-masing variabel adalah sebagai berikut:
  - a. Sumbangan relatif keterampilan guru dalam mengelola kelas ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar ( $Y$ ) sebesar 47,73%



- b. Sumbangan relatif perhatian orang tua ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar (Y) sebesar 52,27%
- c. Sumbangan efektif keterampilan guru dalam mengelola kelas ( $X_1$ ) terhadap prestasi belajar (Y) sebesar 14,46%
- d. Sumbangan efektif perhatian orang tua ( $X_2$ ) terhadap prestasi belajar (Y) sebesar 15,84%

#### DAFTAR PUSTAKA

- Irawati, Dayat. (2007). *Hubungan Antara Perhatian Orang Tua dan Kedisiplinan Belajardengan Prestasi Belajar Siswa Kelas 2 Program Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Batik 2 Surakarta Tahun Diklat 2007/200*. Surakarta: FKIP UNS.
- Moore, Kenneth D. (1998). *Classroom Teaching Skills*. United States of America: McGraw-Hill.
- Priyatno, Duwi. (2009). *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS 17*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Surakhmad, Winarno. (2004). *Pengantar Penelitian Ilmiah, Dasar, Metode dan Teknik*. Bandung: Tarsito.
- Tirtonegoro, Sutratinah. (2001). *Anak Supernormal dan Program Pendidikannya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Walgito, Bimo. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: CV. Andi Offset.